

Digital-Based Financial Audit Transformation To Strengthen Financial Governance And Financial Sustainability Of Msmes And Cooperatives

Transformasi Audit Keuangan Berbasis Digital Dalam Penguatan Tata Kelola Keuangan Dan Financial Sustainability UMKM Dan Koperasi

Nurjanna¹, Rustan², Andi Arifwangsa Adiningrat³, Sitti Mukarramah⁴, Sitti Zulaeha⁵

STIE Tridarma Nusantara¹

Universitas Muhammadiyah Makassar^{2,3,5}

Universitas Khairun⁴

jnurjanna@gmail.com¹, rustan@unismuh.ac.id², andiariefky@unismuh.ac.id³,

nida.mukarramah@gmail.com⁴, sittizulaeha@unismuh.ac.id⁵

**Coresponding Author*

ABSTRACT

Digital transformation has become a strategic requirement for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and cooperatives in facing increasingly complex economic dynamics. However, in practice, many MSMEs and cooperatives in Makassar City still face challenges in financial governance and auditing, characterized by manual recording, weak internal controls, and low-quality financial reports. These conditions impact limited banking access and low financial aspirations of businesses. This study aims to analyze the transformation of digital-based financial audits in strengthening financial governance and improving the financial sustainability of MSMEs and cooperatives in Makassar City. This study used a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation studies with MSME managers, cooperative administrators, auditors, and MSME facilitators. The results show that the implementation of digital-based financial audits can increase transparency, accountability, and efficiency of financial management, as well as strengthen the business decision-making process. However, the implementation of digital audits still faces obstacles such as limited digital literacy, technological infrastructure, and resistance to change. Overall, the transformation of digital-based financial audits has contributed positively to strengthening the financial governance and financial aspirations of MSMEs and cooperatives, thus requiring ongoing training, mentoring, and policy support.

Keywords: Digital Financial Audit, Financial Governance, Msmes, Cooperatives, Financial Sustainability

ABSTRAK

Transformasi digital menjadi tuntutan strategis bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta koperasi dalam menghadapi dinamika ekonomi yang semakin kompleks. Namun, pada praktiknya, banyak UMKM dan koperasi di Kota Makassar masih menghadapi permasalahan dalam tata kelola keuangan dan audit yang ditandai dengan pencatatan manual, lemahnya pengendalian internal, serta rendahnya kualitas laporan keuangan. Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan akses pembiayaan dan rendahnya keberlanjutan finansial usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi audit keuangan berbasis digital dalam memperkuat tata kelola keuangan dan meningkatkan *financial sustainability* UMKM dan koperasi di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap pengelola UMKM, pengurus koperasi, auditor, serta pendamping UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan audit keuangan berbasis digital mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan, serta memperkuat proses pengambilan keputusan usaha. Meskipun demikian, implementasi audit digital masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan literasi digital, infrastruktur teknologi, dan resistensi terhadap perubahan. Secara keseluruhan, transformasi audit keuangan berbasis digital berkontribusi positif terhadap penguatan tata kelola keuangan dan keberlanjutan finansial UMKM dan koperasi, sehingga memerlukan dukungan pelatihan, pendampingan, dan kebijakan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Audit Keuangan Digital, Tata Kelola Keuangan, UMKM, Koperasi, *Financial Sustainability*.

1. Pendahuluan

Pada perkembangan ekonomi digital saat ini, **UMKM dan koperasi** menempati posisi penting sebagai penggerak perekonomian nasional, termasuk di Kota Makassar. Perannya dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi cukup besar, namun pada praktiknya banyak pelaku usaha masih dihadapkan pada persoalan serius terkait **tata kelola keuangan yang belum transparan, akuntabel, dan berorientasi keberlanjutan**. Kondisi tersebut tercermin dari sistem pencatatan keuangan yang masih bersifat konvensional, lemahnya mekanisme pengendalian internal, serta kualitas laporan keuangan yang belum memenuhi standar. Situasi ini berdampak pada terbatasnya akses UMKM dan koperasi terhadap pembiayaan formal, sekaligus meningkatkan risiko kesalahan pengelolaan dan audit keuangan yang berpotensi menghambat perkembangan usaha.

Permasalahan tersebut umumnya dipicu oleh **rendahnya literasi digital dan kapasitas sumber daya manusia**, keterbatasan dukungan infrastruktur teknologi, serta belum optimalnya pemanfaatan sistem digital dalam pengelolaan keuangan. Minimnya penggunaan teknologi menyebabkan data transaksi keuangan sering kali tidak tercatat secara akurat, laporan keuangan tidak tersusun secara komprehensif, dan tingkat ketidaksesuaian dalam proses audit masih relatif tinggi. Akibatnya, UMKM dan koperasi mengalami kesulitan dalam memantau kinerja keuangan secara berkelanjutan serta belum mampu memenuhi standar audit internal maupun eksternal yang semakin kompleks di era digital.

Dalam konteks tersebut, **transformasi audit keuangan berbasis digital** menjadi alternatif solusi yang strategis. Transformasi ini mencakup penerapan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, sistem pencatatan otomatis, serta integrasi berbagai teknologi digital yang memungkinkan penyajian informasi keuangan secara real-time dan transparan. Implementasi teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat tata kelola keuangan melalui penyediaan data yang lebih akurat, andal, dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Sejumlah studi mutakhir menunjukkan bahwa penerapan pendekatan digital dalam pengelolaan dan audit keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap **kualitas laporan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas**. Selain mempermudah proses audit internal dan eksternal, digitalisasi keuangan juga memperluas peluang UMKM dan koperasi dalam mengakses layanan keuangan formal, seperti pembiayaan perbankan dan investasi, sehingga mendorong terwujudnya kemandirian serta keberlanjutan keuangan (*financial sustainability*).

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menitikberatkan pada aspek digitalisasi pencatatan atau sistem akuntansi, kajian-kajian terbaru mulai mengarah pada **integrasi teknologi digital dalam praktik audit dan tata kelola keuangan secara menyeluruh**. Penelitian terkini menegaskan bahwa transformasi digital tidak sekadar meningkatkan efisiensi administratif, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat pengendalian internal, meningkatkan transparansi data, serta memungkinkan pemantauan keuangan yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, masih terdapat **kesenjangan penelitian (research gap)** yang cukup nyata. Sebagian besar studi yang ada masih bersifat umum dan belum mengkaji secara spesifik karakteristik lokal UMKM dan koperasi di Kota Makassar, seperti tingkat kesiapan teknologi, pola operasional usaha, serta kendala kontekstual dalam penerapan audit keuangan berbasis digital. Selain itu, penelitian yang secara simultan menghubungkan efektivitas audit digital, penguatan tata kelola keuangan, dan *financial sustainability* jangka panjang pada UMKM dan koperasi masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada transformasi audit keuangan digital dalam memperkuat tata kelola dan keberlanjutan finansial UMKM serta koperasi di Makassar menjadi penting untuk mengisi celah tersebut sekaligus memberikan dasar rekomendasi kebijakan yang lebih kontekstual dan ap-

Hasil temuan penelitian (Mukoffi et al., 2023), audit internal, tata kelola perusahaan yang sehat, dan audit laporan keuangan secara signifikan mempengaruhi keakuratan laporan keuangan. Mereka memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa audit laporan internal dan keuangan memiliki dampak besar pada laporan keuangan.

Selain itu, penerapan kontrol pencegahan yang menyatu dalam kegiatan operasional sehari-hari menjadi langkah strategis untuk mencegah terjadinya penyelewengan atau kehilangan dana. Langkah-langkah pencegahan yang terstruktur mampu meminimalisasi kemungkinan kesalahan maupun kecurangan, serta menumbuhkan budaya kepatuhan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro. Hasil penelitian (Simanjuntak, 2024) menunjukkan bahwa praktik audit internal yang efektif bukan hanya berdampak pada deteksi dan pencegahan kecurangan, tetapi juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan integritas pelaporan keuangan dan akuntabilitas.

Oleh karena itu, keterpaduan antara audit keuangan, peningkatan mutu audit, dan pengendalian preventif menjadi elemen kunci dalam penguatan sistem manajemen keuangan usaha mikro. Ketiganya berfungsi sebagai fondasi utama dalam menciptakan ketahanan finansial yang mampu menghadapi tekanan ekonomi sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah ketidakstabilan global.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut

- a) Bagaimana kondisi eksisting praktik audit keuangan dan tata kelola keuangan pada UMKM dan koperasi di Kota Makassar sebelum penerapan audit keuangan berbasis digital?
- b) Bagaimana tingkat pemahaman, kesiapan, dan penerimaan pelaku UMKM dan koperasi terhadap transformasi audit keuangan berbasis digital?
- c) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam implementasi audit keuangan berbasis digital pada UMKM dan koperasi di Kota Makassar?
- d) Bagaimana transformasi audit keuangan berbasis digital memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan dan tata kelola usaha pada UMKM dan koperasi?
- e) Bagaimana implikasi penerapan audit keuangan berbasis digital terhadap keberlanjutan keuangan (*financial sustainability*) UMKM dan koperasi dalam perspektif jangka menengah dan panjang?

2. Tinjauan Pustaka

Koperasi dan UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan koperasi merupakan entitas ekonomi penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Peranannya mencakup penciptaan lapangan kerja, penetrasi pasar lokal, serta kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dalam kajian ekonomi, UMKM dan koperasi dikenal memiliki fleksibilitas tinggi di tengah dinamika pasar, namun juga rentan terhadap tekanan eksternal seperti perubahan teknologi dan akses pembiayaan. Literatur menyebut bahwa keberhasilan UMKM dan koperasi sangat ditentukan oleh ketepatan manajemen keuangan dan kemampuan dalam menjawab tantangan lingkungan usaha yang semakin digital. (Kusumawardani, R. (2021). (Putri, A., & Wijaya, H. (2022).

Audit Keuangan

Audit keuangan (Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. 2020) adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti secara sistematis mengenai laporan keuangan suatu entitas oleh auditor independen, untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara laporan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, seperti prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP atau PSAK di Indonesia). Sedangkan menurut (Hayes, Wallage & Gortemaker, 2020) menyatakan bahwa audit keuangan merupakan pemeriksaan objektif terhadap laporan

keuangan yang dilakukan oleh auditor independen untuk memberikan opini apakah laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Manajemen Keuangan

Menurut (Sumardi R, & Suharyono, (2020)) manajemen Keuangan merupakan salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan, Seperti kita ketahui bahwa setiap perusahaan/organisasi mempunyai tujuan tertentu, dimana untuk mencapai tujuan tersebut mutlak perlu adanya manajemen

Manajemen keuangan berkaitan dengan pemeliharaan dan penciptaan nilai ekonomi atau kekayaan (Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2021). Selanjutnya Menurut Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah seni dan ilmu mengelola uang untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Digitalisasi dan Tata Kelola Keuangan UMKM/Koperasi

Beberapa kajian empiris menyebut bahwa digitalisasi dalam pengelolaan keuangan mampu:

- Meningkatkan efisiensi operasional
- Memperkuat pengendalian internal
- Mempermudah penyusunan dan pembacaan laporan keuangan
- Meminimalisir kesalahan pencatatan dan kecurangan

Penelitian oleh (Fatmawati, E. (2020) dan (Gunawan, A. (2021). *Pengaruh Platform Akuntansi Digital Terhadap Kinerja UMKM. Journal of Management and Accounting*, 9(3), 101–115, n.d.) menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang menerapkan sistem digital dalam pencatatan keuangan cenderung memiliki kualitas laporan yang lebih baik dibandingkan yang masih manual. Namun, tantangan utama terutama terletak pada literasi digital dan keterbatasan akses teknologi, terutama di UMKM skala mikro.

Financial Sustainability dan Audit Digital

Financial sustainability atau keberlanjutan finansial UMKM dan koperasi terkait erat dengan kemampuan organisasi menjaga stabilitas pendapatan, memperkuat modal kerja, serta mengendalikan arus kas di tengah perubahan lingkungan usaha. Transformasi digital dalam audit keuangan dipandang sebagai salah satu instrumen untuk memperbaiki tingkat kepercayaan stakeholders terhadap laporan keuangan dan memperluas akses terhadap sumber pembiayaan formal (bank, investor, lembaga keuangan mikro). Studi meta-analisis oleh (Prakoso, D., Wijayanti, R., & Santoso, H. (2023) menemukan bahwa organisasi yang memiliki sistem digital yang kuat cenderung memiliki *credit scoring* yang lebih baik serta peluang pembiayaan yang lebih luas

3. Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** dengan desain **studi kasus eksploratif**. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik audit keuangan berbasis digital, dinamika tata kelola keuangan, serta implikasinya terhadap *financial sustainability* UMKM dan koperasi di Kota Makassar. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali pengalaman, persepsi, dan konteks sosial-organisasional pelaku usaha secara komprehensif.

Lokasi dan Fokus Penelitian

Penelitian dilaksanakan di **Kota Makassar**, dengan fokus pada UMKM dan koperasi yang:

- a. Telah menerapkan sistem keuangan digital (software akuntansi, aplikasi pencatatan keuangan, atau sistem audit berbasis digital), dan
 - b. Sedang atau pernah melakukan proses audit keuangan, baik internal maupun eksternal.
- Fokus penelitian diarahkan pada:
- Transformasi praktik audit keuangan berbasis digital
 - Penguatan tata kelola keuangan
 - Dampak terhadap keberlanjutan keuangan (*financial sustainability*)

Subjek dan Informan Penelitian

Informan ditentukan menggunakan **purposive sampling**, dengan kriteria:

- Pengelola atau pemilik UMKM
- Pengurus koperasi (ketua, bendahara, atau manajer keuangan)
- Auditor internal/eksternal UMKM dan koperasi

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

a. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pemahaman informan terkait:

- Praktik audit keuangan sebelum dan sesudah digitalisasi
- Tantangan dan manfaat penerapan audit digital
- Dampak audit digital terhadap tata kelola dan keberlanjutan keuangan

b. Observasi Partisipatif Terbatas

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pencatatan, pelaporan, dan audit keuangan berbasis digital yang diterapkan oleh UMKM dan koperasi.

c. Studi Dokumentasi

Meliputi:

- a. Laporan keuangan
- b. Dokumen audit
- c. SOP pengelolaan keuangan
- d. Kebijakan internal terkait penggunaan sistem digital

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara **interaktif dan berkelanjutan** dengan model Miles dan Huberman, meliputi:

- a. **Reduksi data:** memilah dan menyederhanakan data sesuai fokus penelitian
- b. **Penyajian data:** menyusun data dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel tematik
- c. **Penarikan kesimpulan dan verifikasi:** mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar-konsep

Analisis dilakukan secara tematik untuk menemukan makna substantif dari transformasi audit keuangan berbasis digital.

4. Hasil dan Pembahasan

Kondisi Eksisting Praktik Audit Keuangan dan Tata Kelola UMKM/Koperasi Sebelum Digitalisasi

Berdasarkan wawancara dengan 14 pengelola UMKM dan 5 pengurus koperasi di Kota Makassar, ditemukan bahwa praktik audit dan tata kelola keuangan masih bersifat manual dan parsial. Sebagian besar pencatatan dilakukan dengan buku kas atau spreadsheet sederhana, tanpa integrasi sistem akuntansi. Pengendalian internal lemah, misalnya tidak ada prosedur standar untuk verifikasi transaksi atau pelaporan berkala yang konsisten.

Hal ini sejalan dengan temuan (Sari, D., & Indrawan, T. (2020), yang menunjukkan bahwa UMKM di wilayah urban Indonesia memiliki kualitas tata kelola keuangan yang rendah karena ketergantungan pada pencatatan manual dan keterbatasan SDM akuntansi. Kondisi eksisting ini mengakibatkan akses pembiayaan formal terbatas dan risiko kesalahan audit meningkat.

Tingkat Pemahaman, Kesiapan, dan Penerimaan terhadap Audit Keuangan Digital

Hasil wawancara menunjukkan variasi pemahaman pelaku UMKM dan koperasi terhadap audit digital:

- Sekitar 40% pelaku usaha memahami konsep dasar digital audit, sebagian besar yang memiliki pengalaman menggunakan software akuntansi.
- Sekitar 30% masih belum familiar dengan teknologi dan menganggap implementasi digital rumit.
- Secara umum, terdapat sikap positif terhadap adopsi teknologi karena diyakini dapat meningkatkan akurasi laporan dan mempercepat proses audit.

Penelitian (*Fatmawati, E. (2020)*) menegaskan bahwa tingkat literasi digital merupakan faktor kunci dalam adopsi sistem keuangan berbasis digital. Hasil lapangan mendukung temuan ini, menunjukkan perlunya pendampingan dan pelatihan untuk mempercepat penerimaan teknologi. Selanjutnya, Temuan penelitian (*Syamsiah et al., 2024*) menunjukkan bahwa digitalisasi layanan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ROA, ROE, dan NIM

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Audit Digital

Faktor pendukung:

- Ketersediaan software akuntansi berbasis cloud yang mudah digunakan
- Dukungan manajemen dan pengurus koperasi/UMKM yang ingin modernisasi
- Dukungan teknis dari pendamping UMKM dan lembaga keuangan

Faktor penghambat:

- Rendahnya literasi digital SDM
- Keterbatasan infrastruktur, seperti jaringan internet yang stabil
- Biaya awal investasi sistem digital
- Resistensi perubahan karena kebiasaan lama

Temuan ini sesuai dengan (*Gunawan, A. (2021)* dan (*Rahadi, M., & Suyanto, T. (2022)*) yang menemukan bahwa keberhasilan implementasi digital audit tergantung pada kesiapan SDM, dukungan manajemen, dan ketersediaan infrastruktur.

Hasil temuan penelitian (*Magfiroh et al., 2023*) menunjukkan bahwa mayoritas UMKM telah mengadopsi teknologi digital untuk pencatatan transaksi dan penjualan, tetapi belum mengintegrasikan sistem ini ke dalam praktik pelaporan keuangan yang terstandarisasi. Hambatan utama meliputi rendahnya literasi akuntansi digital, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta tidak adanya insentif langsung dari pemerintah atau lembaga keuangan. Strategi yang paling efektif untuk meningkatkan akuntabilitas adalah melalui pelatihan berbasis praktik, pendampingan masyarakat, dan integrasi pelaporan digital dengan akses ke pembiayaan

Pengaruh Transformasi Audit Digital terhadap Pengambilan Keputusan dan Tata Kelola

Audit digital memberikan informasi keuangan real-time sehingga pelaku UMKM dan koperasi dapat membuat keputusan lebih cepat dan tepat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa:

- 70% pelaku usaha merasa lebih mudah mengontrol arus kas dan memantau laba/rugi
- 65% menyatakan tata kelola internal lebih terstruktur dengan adanya catatan digital
- Pengurus koperasi mengaku proses audit internal menjadi lebih efisien karena data mudah diverifikasi

Hal ini selaras dengan (Gunawan, A. (2021)), yang menekankan bahwa digital audit memperkuat pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data. Sedangkan hasil penelitian (Nadiyah et al., 2024) menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara teknologi dengan kualitas Audit dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keandalan audit yang dapat mempengaruhi kualitas Audit.

Hasil penelitian (Alreyhan et al., 2022) ini telah berkontribusi dalam melakukan validasi 46 mekanisme Tata Kelola TI (TKTI) hibrida yang memengaruhi Transformation Digital (TD), 6 dimensi TD yang memengaruhi Kinerja Organisasi (KO), dan mengidentifikasi pencapaian KO pada 4 perspektif BSC dan menemukan 4 tema, 20 sub-tema, dan 57 kode pada penelitian ini. Penelitian ini juga berhasil menemukan mekanisme TTKI baru pada Asuransi C, total dari mekanisme TTKI baru pada asuransi C berupa 9% dan mekanisme TTKI lama yang ditemukan sebanyak 91%.

Implikasi terhadap Financial Sustainability UMKM dan Koperasi

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi, penerapan audit digital menunjukkan dampak positif terhadap keberlanjutan keuangan:

- Peningkatan akurasi laporan keuangan membantu pelaku usaha mengelola modal kerja lebih efisien
- Mempermudah akses pembiayaan dari bank dan lembaga keuangan mikro
- Menjadi dasar evaluasi kinerja untuk perencanaan jangka menengah dan panjang

Temuan ini konsisten dengan (Prakoso, D., Wijayanti, R., & Santoso, H. (2023)) , yang menemukan bahwa organisasi yang menerapkan audit digital memiliki stabilitas keuangan lebih tinggi, *credit scoring* lebih baik, dan peluang pembiayaan formal lebih luas

Hasil Penelitian (Adiningrat et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan. Hasil temuan (Wahyudiono, 2024) menunjukkan bahwa Peningkatan literasi keuangan dan adopsi teknologi di kalangan pelaku UMKM memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan. Selanjutnya, Temuan (Jeandry et al., 2024) menyoroti pentingnya peningkatan pengetahuan keuangan dasar dan pemahaman tentang tabungan untuk mendukung keberlanjutan UMKM.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan sebagai berikut:

- a. Audit keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketahanan usaha mikro ditengah ketidakpastian ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi atau kompleks audit keuangan, maka semakin rendah ketahanan
- b. Sebelum penerapan audit keuangan berbasis digital, UMKM dan koperasi di Makassar masih mengandalkan pencatatan manual, pengendalian internal lemah, dan kualitas laporan keuangan yang rendah. Hal ini membatasi akses terhadap pembiayaan formal dan meningkatkan risiko kesalahan audit.
- c. Tingkat pemahaman pelaku UMKM dan koperasi terhadap audit digital bervariasi. Meskipun sebagian menunjukkan penerimaan positif, masih terdapat kebutuhan signifikan untuk pelatihan dan pendampingan terkait literasi digital dan penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi.
- d. Penerapan audit digital didukung oleh ketersediaan software berbasis cloud, dukungan manajemen, dan pendampingan teknis. Namun, hambatan utama meliputi keterbatasan literasi SDM, infrastruktur teknologi, biaya awal implementasi, dan resistensi perubahan.

- e. Audit digital memberikan informasi keuangan real-time, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengendalian internal. Hal ini mempermudah pengambilan keputusan strategis bagi pelaku UMKM dan koperasi.
- f. Implementasi audit digital berkontribusi pada keberlanjutan finansial dengan meningkatkan akurasi laporan, mempermudah pengelolaan modal kerja, serta memperluas akses pembiayaan formal. Organisasi yang menerapkan audit digital menunjukkan prospek keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., & Wahyuni, N. (2022). The Effect Of Financial Literacy On The Quality Of Financial Management In Food Micro, Small, Medium and Enterprises (MSMEs) In Makassar City Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makana. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 4146–4154. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1316>
- Alreyhan, F., Mulyana, R., & Ramadani, L. (2022). Analisis Pengaruh Tata Kelola TI terhadap Transformasi Digital dan Kinerja Asuransi C. 13(2), 131–143.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (17th ed.). Pearson. (n.d.).
- Fatmawati, E. (2020). Digitalisasi akuntansi pada UMKM: Tantangan dan peluang. *Journal of SME Development*, 8(1), 12–24. (n.d.).
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Pearson Education. (n.d.).
- Gunawan, A. (2021). Pengaruh platform akuntansi digital terhadap kinerja UMKM. *Journal of Management and Accounting*, 9(3), 101–115. (n.d.).
- Hayes, Wallage & Gortemaker, *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*, 3rd Edition / Pearson. (n.d.). <https://www.pearson.com/uk/educators/higher-education-educators/program/Hayes-Principles-of-Auditing-An-Introduction-to-International-Standards-on-Auditing-3rd-Edition/PGM1043193.html>
- Jeandry, G., & Mahardika Catur Putriwana, & Malik. (2024). Financial Literacy and MSME Sustainability : From Basic Knowledge to Savings , Credit , Investment , and Insurance. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 03(05), 1491–1505.
- Kusumawardani, R. (2021). Peran UMKM dalam Perekonomian Daerah. (n.d.).
- Magfiroh, D., Cendekia, U., & Indonesia, M. (2023). *Digital Transformation and Financial Report Accountability : A Study of MSMEs Post-Pandemic in Indonesia*. 1(2), 64–72.
- Mukoffi, A., Sulistyowati, Y., Maristela, R., & Reda, I. (2023). Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(2), 12–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.14890>
- Nadiyah, F. A., Maharani, B., Rahmatika, D. N., Ekonomi, F., Pancasakti, U., Kemerdekaan, J. P., & Tegal, K. (2024). Pengaruh Audit Teknologi Infomasi Terhadap Kualitas Audit. 3.
- Prakoso, D., Wijayanti, R., & Santoso, H. (2023). Meta-analisis digital financial management dan credit scoring pada UMKM. *Journal of Accounting and Finance Research*, 11(1), 12–30. (n.d.).
- Putri, A., & Wijaya, H. (2022). Efektivitas pengelolaan keuangan koperasi dalam mendukung pertumbuhan UMKM. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 45–60. (n.d.).
- Rahadi, M., & Suyanto, T. (2022). Integrasi teknologi dalam audit keuangan: Studi kasus koperasi. *Accounting Technology Review*, 7(2), 55–70. (n.d.).

- Sari, D., & Indrawan, T. (2020). *Tata kelola keuangan pada UMKM: Analisis praktik pencatatan manual*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 77–91. (n.d.).
- Simanjuntak, T. H. (2024). Audit Internal terhadap Kecurangan dan Penyimpangan Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 949. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1823>
- Sumardi R, & Suharyono, (2020). *Buku Ajar: Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS, Jakarta. (n.d.).
- Syamsiah, S., Ariyanto, B., Firdausia, Y. K., & Seven, F. (2024). *The Impact of Digital Transformation on The Financial Performance of Cooperatives In Surabaya*. 2024(4), 1375–1382.
- Wahyudiono, A. (2024). *Transformasi Digital Manajemen Keuangan UMKM Melalui Workshop Aplikasi Labamu dan Pencatatan Keuangan Efisien*. 02(01), 156–168.